

EDUKASI PEMBUATAN *HAND SANITIZER* UNTUK MENCEGAH *COVID-19* PADA MASYARAKAT DI DESA KERTASARI

¹Harmawati, ²Desi Sintia Saragih,
¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
²Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Buana Perjuangan Karawang

harmawati@ubpkawarang.ac.id¹, Fm18.desisaragih@mhs.ubpkarawang²

ABSTRAK

Covid-19 masih menjadi pandemi yang mengkhawatirkan di dunia, pemerintah di Indonesia memutuskan untuk melakukan kegiatan atau bentuk pencegahan penularan *Covid-19* yaitu PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia guna untuk menurunkan tingkat kematian dan penularan *Covid-19* dan Protokol kesehatan 5M yaitu Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas. *Hand sanitizer* merupakan pembersih tangan yang lumayan praktis dan lebih mudah dibawa kemana-mana. *Hand sanitizer* adalah cairan atau gel pembersih tangan yang mematikan virus yang ada pada tangan. Pembuatan *Hand sanitizer* dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan WHO (*World Health Organization*) atau Organisasi Kesehatan Dunia yaitu dibuat dengan *Etanol/Alkohol 96%*, *Gliserol 98%*, *Hidrogen peroksida 3%* dan air steril atau *aquadest*. Pembuatan *Hand sanitizer* ini dilakukan sesuai dengan prosedur menggunakan alat-alat khusus sehingga sedikit kemungkinan untuk terkontaminasi oleh mikroorganisme. Berdasarkan hasil dari penelitian ini Edukasi pembuatan *Hand Sanitizer* ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu masyarakat untuk melakukan perlindungan diri dari *Covid-19* dan kegiatan ini akan lebih mengarahkan masyarakat untuk lebih menaati protokol kesehatan agar tetap sehat selama masa pandemic ini.

Kata kunci : *Hand Sanitizer*, *Covid-19*, edukasi

ABSTRACT

Covid-19 is still a worrying pandemic in the world, The government in Indonesia has decided to carry out activities or forms of prevention of Covid-19 transmission, namely PPKM or the Enforcement of Restrictions on Community Activities in Indonesia in order to reduce the death rate and transmission of Covid-19 and the 5M health protocol, namely wearing masks. Hand sanitizer is a hand sanitizer that is quite practical and easier to carry everywhere. Hand sanitizer is a liquid or gel hand sanitizer that kills viruses on the hands. The manufacture of hand sanitizers is carried out in accordance with the standards set by the WHO (World Health Organization) or the World Health Organization, which is made with ethanol/alcohol 96%, glycerol 98%, hydrogen peroxide 3% and sterile water or distilled water. The manufacture of this hand sanitizer is carried out according to procedures using special tools so that it is less likely to be contaminated by microorganisms. Based on the results of this study, Education on the manufacture of Hand Sanitizer is one of the activities that can help the community to protect themselves from Covid-19 and this activity will further direct the community to obey health protocols to stay healthy during this pandemic.

Keyword : *Hand Sanitizer*, *Covid-19*, education

PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana Tri Dharma yang dimaksud ialah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana yang tertulis pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan ialah berupa Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan oleh mahasiswa dengan tujuan melibatkan mahasiswa tentang persoalan yang ada di masyarakat dan memberikan solusi yang berdasarkan ilmu dan teknologi. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, bekerjasama tim yang baik, berinteraksi dengan masyarakat dan rasa berempati kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021, penulis ditempatkan di Desa Kertasari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang dengan rekan mahasiswa KKN lainnya yang berjumlah 17 orang.

Desa Kertasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang dengan luas wilayah 331.59 Ha. Jumlah penduduk Desa Kertasari sebanyak 5.296 jiwa yang mana didominasi oleh penduduk berusia 56 tahun keatas. Desa Kertasari ini terdiri dari empat belas Rukun Tetangga (RT) yang dikelompokkan menjadi 4 Rukun Warga (RW). Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Kertasari adalah Buruh Tani dan Petani.

Potensi unggulan Desa Kertasari saat ini sejauh ini masih didominasi oleh beberapa sektor diantaranya yaitu sektor buruh dan sektor pertanian. Pemerintahan di Desa Kertasari saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama H.Suhendar yang bantu oleh perangkat Desa lainnya.

Pada kesempatan ini penulis mengabdikan diri pada masyarakat dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di perkuliahan. Di sini penulis telah melakukan peninjauan atau survei terhadap Desa Kertasari di mana beberapa persoalan yang ditemukan dan salah satunya ialah permasalahan tentang *Covid-19*.

Sampai saat ini *Covid-19* masih menjadi pandemic yang mengkhawatirkan di dunia, dimana saat ini tingkat kematian yang di sebabkan oleh *Covid-19* ini melonjak lagi, sama halnya di Indonesia di mana tingkat kematian di Indonesia menjadi sangat tinggi sehingga pemerintah memutuskan untuk melakukan kegiatan atau bentuk pencegahan penularan *Covid-19* yang lumayan berat untuk masyarakat kecil yang mempunyai pendapatan perhari yaitu

kegiatan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia guna untuk menurunkan tingkat kematian dan penularan *Covid-19*.

Akibat dari pandemic *Covid-19* ini selain mempertinggi tingkat kematian masyarakat dampak dari *Covid-19* ini juga melumpuhkan perekonomian masyarakat, termasuk masyarakat di desa Kertasari, dimana tingkat ekonomi pada masyarakat di desa Kertasari menurun, karena sebagian besar dari masyarakatnya adalah buruh.

Dari berbagai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk pencegahan penyebaran *Covid-19* ini yaitu pemerintah menganjurkan 5M yaitu : Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas. Salah satu point dari 5M yaitu mencuci tangan, mencuci tangan dapat dilakukan dengan menggunakan sabun dan juga bisa memakai *Handsanitizer*.

Hand sanitizer merupakan pembersih tangan yang lumayan praktis dan lebih mudah dibawa kemana-mana. *Hand sanitizer* adalah cairan atau gel pembersih tangan yang mematiakan virus yang ada pada tangan.

Saya selaku mahasiswa farmasi dari Universitas Buana Perjuangan berinisiatif membuat *Handsanitizer* untuk dibagikan kepada masyarakat di Desa Kertasari untuk mencegah *Covid-19* dibantu oleh rekan-rekan saya sesama anggota KKN di desa Kertasari. Perlu diketahui untuk pelaksanaan pembuatan *handsanitizer* itu wajib dilakukan dengan orang yang mempunyai pengetahuan dasar yang mencukupi agar tidak menyebabkan kesalahan atau efek samping yang tidak diinginkan.

Pembuatan *Hand sanitizer* dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan WHO (*World Health Organization*) atau Organisasi Kesehatan Dunia yaitu dibuat dengan *Etanol/Alkohol 96%, Gliserinl 98%, Hidrogen peroksida 3%* dan air steril atau *aquadest*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis di mana sering digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah sebagai pendidikan (Sugiyono, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kedawung 1 dengan subjek penelitian adalah masyarakat Desa Kertasari, penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2021.

Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait hasil penelitian tentang edukasi pembuatan *handsanitizer* pada masa pandemi *Covid-19*. Selain itu dapat

dijelaskan juga kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat memberikan edukasi dan pembuatan *hand sanitizer*

Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian (Arikunto, 2006). Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Adapun subyeknya adalah warga Desa Kertasari.

Sumber data dari penelitian ini adalah pedoman wawancara yang dilakukan kepada warga .

Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen non tes yaitu wawancara langsung kepada participant secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subyek hendaknya merupakan *partnership*. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah warga masyarakat Desa Kertasari.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan lebih bersifat kepada uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Data yang telah diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis adalah proses mencari dan terencana secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyusun bagian data ke dalam kategori dan menjabarkan dari hal terkecil sehingga dapat dipahami (Sugiyono, 2017). Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian & Pembahasan

Tahap pertama yang dilakukan ialah peninjauan atau survei lokasi ke Desa Kertasari untuk mengetahui kondisi dari Desa tersebut di mana warga Desa masih banyak yang tidak mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* untuk membersihkan kuman atau virus yang ada di tangan disaat maraknya pandemi *Covid-19*.

Tahap kedua yang dilakukan ialah pembuatan hand sanitizer oleh penulis, langkah-langkah yang digunakan untuk pembuatan *Hand sanitizer* sesuai standar WHO ialah penyiapan alat, bahan dan prosedur pembuatannya.

Bahan :

1. Etanol/Alkohol 96%
2. Gliserin 98%
3. Hidrogen peroksida 3%
4. Air steril

Alat :

1. Gelas ukur 1000 mL
2. Gelas ukur 50 mL
3. Gelas ukur 25 mL
4. Gelas beaker
5. Batang pengaduk
6. Botol kaca

Prosedur pembuatan *handsanitizer* untuk 1 liter :

Menyediakan 833 mL Alkohol 96% di dalam gelas ukur 1000 mL, kemudian ditambahkan 41,7 mL hydrogen peroksida 3% kedalam gelas ukur yang berisi alcohol 96% tadi, lalu ditambahkan 14,5 mL gliserin 98% dan pastikan sisa dari gliserin tersebut tidak tersisa di gelas ukur, selanjutnya tambahkan air steril hingga mencapai 1000 mL, kemudian aduk semua bahan hingga homogen, kemudian masukkan kedalam gelas kaca dan di simpan selama 72 jam agar tidak ada kontamiasi dari organisme setelah itu *hand sanitizer* dapat digunakan.

1. Fungsi dari bahan-bahan dalam pembuatan *Hand sanitizer* :

a. Etanol atau alkohol

Etanol atau alkohol memiliki fungsi sebagai pengawet *antimikroba; desinfektan; penetran kulit; pelarut.* (HOPE ed 6)

b. Gliserin

Gliserin memiliki fungsi sebagai zat tambahan yang berguna untuk melembabkan kulit dan mencegah iritasi kulit akibat alkohol. (*Handbook of Pharmaceutical Excipients.2009*). Gliserin berfungsi sebagai penahan lembab yang dapat meningkatkan daya sebar cairan dan melindungi cairan dari kemungkinan menjadi kering (Wijaya, 2013)

c. Hidrogen peroksida

Hidrogen peroksida memiliki fungsi sebagai zat antiseptik. Zat ini digunakan untuk mengentikan pertumbuhan mikroba yang dapat berkembang di cairan *hand sanitizer* (WHO, 2020)

Kegiatan pembagian *Hand sanitizer* kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang di Desa Kertasari. Pembuatan *Hand sanitizer* ini dilakukan secara mandiri untuk menghindari kerumunan di satu tempat dan selain itu juga untuk menghindari kontaminasi virus atau mikroorganisme yang tidak diinginkan. Pembuatan *hand sanitizer* ini dilakukan dengan standar WHO atau *World Health Organization* dimana *hand sanitizer* yang dibuat mengandung Alkohol 96%, gliserin 98%, hydrogen peroksida 3% dan air steril. Pembuatan *Hand sanitizer* ini dilakukan sesuai dengan prosedur menggunakan alat-alat khusus sehingga sedikit kemungkinan untuk terkontaminasi oleh mikroorganisme.



Gambar 1: Proses pembuatan *Hand sanitizer*

Hand sanitizer yang telah dimasukkan ke botol serta ditemplei stiker yang berisi informasi mengenai *hand sanitizer* tersebut dan lambang KKN Desa Kertasari. Pembagian *hand sanitizer* digabungkan dengan pemberian masker kepada masyarakat guna untuk memenuhi protocol kesehatan yaitu 5M dan beberapa diantaranya ialah mencuci tangan dan memakai masker. Setelah selesai dibuat *Hand sanitizer* itu dikemas beserta masker dalam satu tempat agar lebih mudah untuk didistribusikan kepada masyarakat di Desa Kertasari.



Gambar 2: Mempersiapkan *Hand sanitizer* beserta masker dalam satu tempat bersama rekan Mahasiswa KKN Desa Kertasari

Hand sanitizer dimasukkan ke dalam kotak dan siap di distribusikan kepada warga di Desa Kertasari. Pembagian *Hand sanitizer* ini dilakukan bersama rekan mahasiswa KKN lainnya yang di tempatkan di Desa Kertasari. Pembagian *Hand sanitizer* ini di dampingi oleh salah satu perangkat Desa Kertasari.



Gambar 3: Sebelum pembagian *Hand sanitizer* bersama rekan mahasiswa KKN di Desa Kertasari

Pembagian *Hand sanitizer* ini didistribusikan kepada warga yang dengan cara memberikan kepada setiap warga yang ditemui ketika berkeliling, dan pembagian *Hand sanitizer* ini tetap menaati protokol kesehatan yaitu menggunakan masker agar tidak tertular ataupun menularkan warga sekitar yang ditemui.



Gambar 4: Pembagian *Hand sanitizer* kepada masyarakat di Desa Kertasari

Dengan diadakannya kegiatan pembagian *Hand sanitizer* ini diharapkan kedepannya menumbuhkan kesadaran dari masyarakat di Desa Kertasari tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan *Hand sanitizer* atau mencuci tangan menggunakan sabun karena itu merupakan salah satu cara agar tidak menularkan penyakit terhadap sesama. Berharap kegiatan mencuci tangan ini menjadi kebiasaan yang baik untuk dilaksanakan karena tangan merupakan bagian tubuh yang paling mudah menjadi pembawa kuman karena tangan

digunakan untuk berjabat tangan ataupun memegang barang sehingga tangan dapat dikatakan bagian tubuh yang paling mudah tercemar (Purwandari, Ardiana & Wantiyah, 2013).



Gambar 5: Foto bersama DPL, Kepala Desa dan beserta rekan mahasiswa KKN di Desa Kertasari

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pembagian *Hand Sanitizer* ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu masyarakat untuk melakukan perlindungan diri dari *Covid-19* dan kegiatan ini akan lebih mengarahkan masyarakat untuk lebih menaati protokol kesehatan agar tetap sehat selama masa pandemic ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni tahap pertama dilakukan *survey* ke Desa, tahap kedua yaitu pembuatan *Hand sanitizer* yang dilakukan secara mandiri guna tidak menimbulkan kerumunan dan menghindari kontaminasi dari virus atau mikroorganisme lainnya dan tahap ketiga yaitu tahap terakhir dilakukan pembagian *Hand sanitizer* kepada masyarakat Desa Kertasari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Kertasari, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang. Rekomendasi saya, saya berharap dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung bagaimana cara pembuatan *Hand Sanitizer* yang baik dan benar, akan tetapi dikarenakan kegiatan KKN kali ini dilakukan secara *Online* maka kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan dan dengan adanya pembagian *Hand sanitizer* ini saya berharap agar masyarakat teredukasi dan paham akan pentingnya menaati protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>